

# **Doa Indah Sayyidina Ali yang Diajarkan Kepada Abdullah bin Jakfar**

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Sayyid Muhammad bin 'Ali Al-Tarimi dalam karyanya Al-Wasail Al-Syafi'ah Fi Al-Adzkar Al-Nafi'ah Wa Al-Aurad Al-Jami'ah (Juz, 1 Hlm. 357) mengisahkan bahwa, Sayyidina Ali RA, pernah mengajarkan sebuah kalimat dan do'a kepada Abdullah bin Jakfar

Sayyidina Ali RA, berkata, "Wahai Abdullah bin Jak'far saya akan memberi tau kepadamu tentang beberapa kalimat, dan doa, apabila kalimat dan doa ini dibaca, maka hajatmu akan terkabulkan dan apa yang kamu minta selama ini akan segera terkabulkan." Adapun kalimatnya :sebagai berikut

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْعَظِيمُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lailaha illallahu wahdahu lasyarikalahul aliyil adzimi, Lailaha illallahu wahdahu lasyarikalahul .halimul karim Alhamdulillahi rabbil alamien

Artinya: Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah semata, tiada sekutu baginya yang maha tinggi lagi maha agung. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah semata, tiada sekutu baginya yang santun dan pemurah. Segala puji bagi Allah, tuhan semesta .alam

Kemudian, Sayyidina Ali RA, berkata kepada Abdullah bin Jakfar, "Setelah kamu membaca kalimat itu, kemudian kamu berdoa dengan doa yang saya ajarkan ini." Adapun do'anya sebagai berikut:

Baca juga: Nasihat Kiai Sholeh Darat untuk Hubungan Intim: Bacalah Basmalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ ثَوَابَ الشَّاكِرِينَ ، وَنَزْلَ الْمُقْرَبِينَ ، وَمَرْفَقَةَ النَّبِيِّينَ ، وَيَقِينَ الصَّدِيقِينَ ، وَذَلَّةَ الْمُتَقَبِّلِينَ ، وَإِخْبَاتَ الْمُؤْنَنِينَ حَتَّى تَتَوَفَّانِي عَلَى ذَلِكَ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Allahumma inni as'aluka tsawabas syakiriin, wanuzulal muqarrabien, wamurafaqatan nabiyyiin, wayakinas shiddiqiin wadzillatal muttaqiin, waihbaatal muqiniin hatta tatawaffanii ala dzalika, .ya arhamarrahimin

Artinya: Ya Allah, aku memohon kepada-Mu pahala orang-orang yang bersyukur, kedudukan para orang-orang yang dekat kepada-Mu, persahabatan dengan para Nabi, keyakinan orang-orang yang jujur, kerendahan hati orang-orang yang bertaqwa, dan sifat tawadhu kaum muqinin (orang-orang yang memiliki keyakinan), hingga kamu akhiri usiaku dalam keadaan demikian, wahai yang maha pengasih dari semua yang berjiwa kasih. Wallahu A'lam Bissawab